

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Sukardi penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.² Penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasi terkait manajemen pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Demak. Adapun waktu penelitian diperkirakan sekitar 3 bulan mulai bulan

¹ Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hlm. 6.

² Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Sinar Grafika Offset, hlm. 157.

Maret 2020 sampai pada bulan Mei 2021. Adapun lebih rinci jadwal penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan		
		Maret	April	Mei
1	Penyerahan Ijin Penelitian	x		
2	Sosialisasi Penelitian	x	x	
3	Pelaksanaan wawancara	x	x	
4	Pelaksanaan observasi	x	x	
5	Penelusursan dokumen	x	x	
6	Pengolahan Data			x
7	Penyajian Data			x
8	Penyusunan Laporan			x

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.³ yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana,
- 2) Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang

³ Noeng Muhadjir, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rakesarasin, hlm. 2.

dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁴ Data kuantitatif dalam penelitian adalah Jumlah guru, siswa dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana, dan serta nilai prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

2. Sumber Data

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala madrasah MA NU Demak.
- 2) Waka Kesiswaan MA NU Demak.
- 3) Siswa MA NU Demak.
- 4) Guru mata pelajaran bahasa arab

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, hasil observasi dan data data pendukung lainnya.

⁴ Sugiyono, 2010. *Statistik untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 16.

⁵ Suharsimi Arikunto, 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 35

⁶ Suharsimi Arikunto, 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, hlm. 37

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (Pewawancara) dengan sumber data (Responden).⁷ Metode wawancara digunakan untuk mencari informasi yang berhubungan dengan penelitian hingga informasi yang cukup bisa di dapat dan dijadikan bahan di dalam penelitian ini.

Tabel 3.2. Responden Penelitian

No	Responden	Jumlah Responden	Kode
1	Kepala madrasah	1	WKM
2	Waka Kesiswaan	1	WGR1
3	Siswa	3	WSS
4	Guru mapel Bahasa Arab	2	WGR2
	Jumlah	7	

2. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument dan format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁸ Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai

⁷ Rianto Adi, 2004, *Metode Penelitian Hukum dan Sosial*, Jakarta, Granit, hlm 72.

⁸ Suharsimi, 2006, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta, hlm 229

proses biologi dan psikologis dan dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹

Tabel 3.3. Rencana Observasi

No	Kegiatan Pengamatan	Kode
1	Proses Pembelajaran Bahasa Arab	OB1
2	Ulangan harian Bahasa Arab	OB2
3	Mukhadasah Bahasa Arab	OB3
4	Rapat dewan guru	OB4

3. Dokumentasi

Jika data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dicari dalam dokumen atau bahan pustaka, maka kegiatan pengumpulan data itu disebut sebagai studi dokumen.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen tertulis yang dimiliki oleh lembaga. Dokumen dimaksud dapat berbentuk catatan nilai siswa, program kerja sekolah, gambar (denah, foto dan data statistik) dan buku. Adapun data dokumentasi dijelaskan pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.4. Rencana Studi Dokumen

No	Jenis Dokumen	Kode
1	RPP Mapel Bahasa Arab	Dok1
2	Tata tertib siswa dan guru	Dok2
3	Prestasi akademik Mapel Bahasa Arab	Dok3
4	Data guru dan data siswa	Dok4
5	Silabus Mapel Bahasa Arab	Dok5
6	PROTA dan PROMES	Dok6
7	Pedoman Penilaian Mapel Bahasa Arab	Dok7
8	Buku Pedoman Mapel Bahasa Arab	Dok8
9	Standar penilaian	Dok9

⁹ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, hlm 145

¹⁰ Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm 145

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yin mengajukan empat kriteria keabsahan dan keajegan yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif.¹¹ Empat hal tersebut adalah:

1. Keabsahan Konstruk (*Construct validity*)

Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin di ukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

2. Keabsahan Internal (*Internal validity*)

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat. Aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut.

3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal validity*)

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian

¹¹Yin, Robert K. 2003. *Studi Kasus: Disain dan Metode*. M. Djauzi Mudjakir (Penerjemah). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 12

kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, penelitian kualitatif tetapi dapat dikatakan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*Reabilitas*)

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila mengulang penelitian yang sama, sekali lagi.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan kunjungan langsung ke lapangan secara terjadwal sistematis dengan wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menggunakan berbagai macam instrumen penelitian yaitu: (a) alat pencatat, (b) alat perekam suara dan alat perekam gambar, dan instrumen yang paling utama adalah peneliti sendiri.

2. Data Reduction

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹² Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-

¹² Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 92

pilih. Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari perencanaan sampai pengawasan. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai.

3. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹³

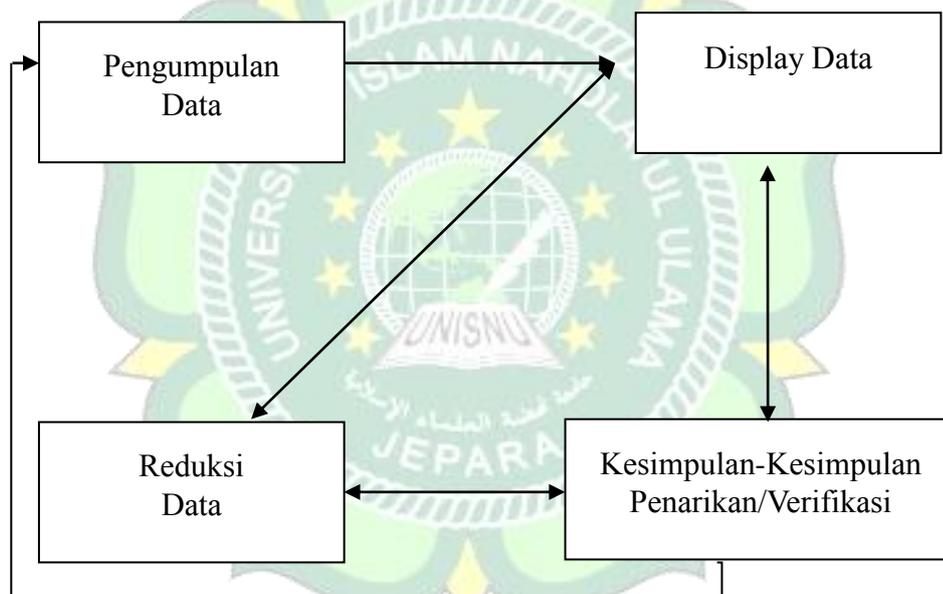
Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti data tentang perencanaan, organisasi, aktualisasi, pengawasan, dan sebagainya. Data yang disajikan merupakan data yang didapat dari lapangan.

4. Verification Data/ Conclusion Drawing

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengungkapkan verification *data/conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

¹³ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 95

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴ Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi. Adapaun analisis data menurut Miles Dan Hubermans digambarkan pada bagan di bawah ini:



Gambar 2 Analisis Data Miles Dan Hubermans

Dalam penelitian ini, peneliti membuat analisis selama mengumpulkan data dengan membuat transkrip hasil wawancara, pengamatan dan dokumen. Kemudian membuat daftar ringkasan wawancara dan observasi.

¹⁴ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 99